

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Brand otomotif Hino Motors Indonesia hanya mengeluarkan kendaraan yang berukuran besar seperti Hino300 DUTRO, HINO 500 RANGER, HINO700 PROFIA, HINO BUS



Gambar 1. 1 Contoh Jenis Hino

Sumber: Hino.co.id

Unit Brand keluaran Hino dipercaya dari sebagian vendor swasta layanan bis jarak jauh antar provinsi salah satunya P. O Kramat Djati. Industri penyedia layanan bis angkutan universal antar provinsi dengan skema jarak jauh di Indonesia. Kemudian pada pemerintahan selaku sarana kendaraan salah satunya Organda DKI program ini bertujuan buat melaksanakan pembaharuan guna menunjang program pemerintahan dalam efisiensi bayaran logistik



Gambar 1. 2 Press Release Hino

Sumber: Hino.co.id



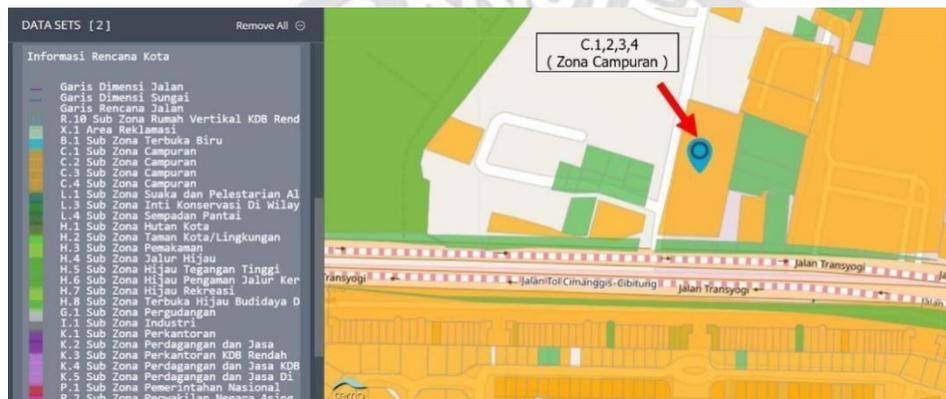
Gambar 1. 3 Press Release Hino
Sumber: Hino.co.id

. Dalam membangun sebuah bangunan dari segi komersil perlu diperhatikan beberapa faktor seperti akses masuk kendaraan, reputasi pengembang yang membangun proyek, fasilitas yang tersedia di sekitar lokasi dan akses jalan rayanya pun luas. Dari sekian lokasi yang memenuhi faktor yang sudah dijelaskan diatas, salah satu lokasinya yaitu di Alternatif Cibubur. Pemanfaatan lokasi di daerah alternatif Cibubur ini terbilang cukup memiliki masa depan yang gemilang bagi para pelaku bisnis (Kompas, 2021). Alternatif Cibubur sangat mudah dikunjungi karena memang akses menuju lokasi tersebut terbilang mudah misalnya dari Serpong, Cinere, Depok, Cimanggis, Cibitung bisa menggunakan *Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) II* yang baru saja diresmikan pada tahun 2021. Tol JORR 2 ini juga berintegrasi dengan berbagai tol antara lain Tol Jagorawi, Tol Jakarta-Cikampek, Tol Bandara Soekarno Hatta maupun Toll Luar Kota (bpjt.pu.go.id). Pada Perda no 19 Tahun 2008 bagian ketiga pada Pasal 57 poin ke 3 menjelaskan Tol Cibubur merupakan akses jalan yang biasa digunakan transportasi sektor perdagangan (bphn.go.id)

Wilayah Alternatif Cibubur lagi hadapi kenaikan bangunan properti yang lagi berjalan mulai dari café, perumahan, mall, perkantoran, store retail. ataupun media otomotif. Bisa dilihat dalam postingan yang muat kabar terpaut ramalan ledakan properti dalam kurun waktu 2 tahun lagi (Latief: 2017). Pada tahun 2019 sampai dikala ini telah teruji dengan banyak proyek yang nyaris serta lagi berjalan pembangunannya. Tidak hanya itu, Cibubur pula ialah wilayah startegis buat membangun suatu bisnis baik zona sandang ataupun pangan, perdagangan, penginapan, serta hiburan. Dikala pengerjaan pendistribusian beberapa barang kebutuhan jual pula dibutuhkan kendaraan transportasi. Hal ini yang menjadi dasar pemikiran penulis mengambil *Showroom* kendaraan besar dengan brand Hino dengan

penempatan lokasi di daerah Alternatif Cibubur dengan pertimbangan akses jalan yang besar dan lebar sehingga mobil lalu lintas juga cukup ramai, lalu adanya fasilitas jalan tol, dan lokasi Cibubur juga merupakan lingkungan bisnis. Brand Hino biasa digunakan sebagai pengangkut barang-barang penjualan.

Cocok dengan Tata Guna Lahan Transyogi Cibubur Transyogi sebagian besar ditujukan selaku zona kombinasi. Zona kombinasi ialah jadikan ruang yang ialah guna serta/ ataupun bertabiat terpadu, semacam perumahan serta perdagangan/ jasa, perumahan serta perkantoran perdagangan/ jasa(tataruang. artbpn. go. id). Hingga dibuatlah perancangan Hino Otomotif Showroom serta Service dengan Pelaksanaan Arsitektur Industrialism di Posisi Transyogi Cibubur



Gambar 1. 4Tata Guna Lahan

Sumber : bhumi.artbpn.go.id

Brand Hino merupakan brand yang berasal dari Jepang. The application of Industrialism Architecture is a model that emerged and developed in the modern era which is related to the adaptation and reuse of used factory building materials to become part of the architecture. Menurut Jwang dalam Persada dan Giri (2020) arsitektural Industrial mempunyai karakteristik dalam setiap penerapannya misalnya material yang digunakan seperti berbahan metal , penggunaan warna industri seperti warna natural, sifat material yang digunakan tidak menghilangkan tekstur seperti batu- bata, baja, besi, container box, logam, kayu dan peti emas..In using materials, they must be adjusted to the function of the room because the material will affect the thermal conditions of the interior space. (Rusyda et al.,2017).

1.2 Tujuan

Tujuan penulis dari pembahasan ini yaitu :

1. Dapat menghasilkan rancangan Showroom dan service Hino di cibubur dengan mengedepankan sisi arsitekturalnya dan struktur dengan penerapan Arsitektur Industrialism

2. Dapat menambahkan nilai estetika pada showroom agar tidak terlihat monoton.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam kegiatan penyusunan Tugas Akhir terdapat ruang lingkup ataupun pembatasan kasus supaya ulasan bisa lebih terencana. Pada penyusunan Tugas Akhir cuma dibatasi dengan perancangan bangunan Hino di Transyogi Cibubur dengan pelaksanaan Industrialism.

1.4 Manfaat

1.4.1 Secara Subjektif

Sebagai salah satu persyaratan yang wajib diikuti mahasiswa tingkat akhir untuk lulus pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia juga sebagai dasar berfikir mahasiswa selanjutnya dalam pengerjaan Tugas Akhir yang memiliki materi yang sama yaitu menggunakan penerapan Arsitektur Industrialism.

1.4.2 Secara Objektif

Untuk dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai penerapana Arsitektur Industrialism pada sebuah konsep bangunan showroom.

1.5 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, metode yang menjabarkan dan menjelaskan data kualitatif, kemudian dianalisa untuk dapat memperoleh suatu kesimpulan untuk pengembangan perancangan. Pengumpulan data adalah sebagai berikut mengikuti :

1.5.1 Data Primer

Observasi survey, dan wawancara lapangan untuk dapat memperoleh gambaran tentang ruang-ruang yang dibutuhkan, dan bangunan, persyaratan khusus pada ruang- ruang tertentu.

1.5.2 Data Sekunder

Data diperoleh dari studi literatur yang berkaitan dengan persyaratan bangunan, kebutuhan konsep perancangan dan perencanaan bangunan pada showroom dan service. Lalu penggunaan metode pendekatan arsitektur untuk dapat menganalisa data-data yang sudah diperoleh selanjutnya melakukan observasi bangunan

1.6 Kerangka Pembahasan

Kerangka pembahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan Judul Perencanaan dan Perancangan *Showroom* dan *Service* Hino dengan Penerapan Arsitektur Industrialism

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup pembahasan, manfaat, metode pembahasan dan kerangka pembahasan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini tentang tinjauan umum *Showroom* Hino, tinjauan khusus topik mengenai penerapan arsitektur *industrialism*, kelengkapan data dan relevansi pustaka juga data pendukung tambahan data site.

BAB III PERMASALAHAN

Berisi studi literatur yang memuat mengenai *Showroom* dan *Service* yang berkaitan dengan pendekatan industrialism Mengidentifikasi permasalahan yang mencakup aspek lingkungan, manusia dan bangunan

BAB IV ANALISIS

Ketajamann pendekatan penerapan arsitektur industrialism pada perancangan Hino otomotif *Showroom* and *service*. Pendekatan perencanaan meliputi analisa kondisi, potensi lingkungan, analisa kegiatan dan analisa sistem bangunan.

BAB V KONSEP DASAR PERANCANGAN *HINO OTOMOTIF SHOWROOM AND SERVICE*

Konsep perencanaan bangunan dan perancangan, estetika bangunan, utilitas bangunan, struktur, penekanan khusus dan tuntunan rancangan

BAB VI PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran yang diperoleh setelah menyelesaikan tahapan desain.